

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan, baik perusahaan kecil maupun besar, dan perusahaan swasta maupun pemerintah bertujuan untuk memperoleh laba. Tujuan dari mendapatkan laba ini adalah untuk kelanjutan hidup perusahaan karena laba merupakan indikator keberhasilan perusahaan. Dan perusahaan yang berorientasi dalam mencari keuntungan membutuhkan laporan keuangan yang meliputi : Neraca. Pada pokoknya laporan keuangan perusahaan melaporkan posisi keuangan, tentang hasil operasi perusahaan dan perubahan-perubahan yang terjadi dalam posisi keuangan perusahaan dan dilihat laba perusahaan.

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai posisi keuangan yang kuat apabila mampu :

1. Memenuhi kewajiban-kewajibannya tepat pada waktunya: yaitu pada waktu ditagih (kewajiban keuangan terhadap pihak ekstern)
2. Memelihara modal kerja yang cukup untuk operasi yang normal.
3. Membayar bunga dan deviden yang dibutuhkan.
4. Memelihara tingkat kredit yang menguntungkan.

Sehingga laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh manager untuk mengambi keputusan, atas perubahan yang terjadi dalam posisi keuangan

perusahaan, dimana nantinya keputusan itu sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Seorang manajer yang baik adalah manajer yang dapat mengambil keputusan yang tepat atas situasi yang sedang terjadi.

Selain masalah-masalah lain yaitu masalah pemasaran, personalia, dan masalah produksi, masalah keuangan adalah masalah sentral dalam suatu perusahaan, karena semua kegiatan perusahaan bertumpu pada masalah keuangan.

Dalam masalah keuangan, maka dapat dilakukan teknik untuk menganalisa laporan keuangan. Teknik menganalisa laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisa ratio keuangan yaitu : ratio likuiditas. Teknik menganalisa laporan keuangan ini disebut juga kinerja perusahaan. Sebuah perusahaan yang berhasil dilihat dari keuntungan yang maksimal, resiko yang minimum dan kredibilitas atau nama baik perusahaan.

Dalam teknik menganalisa laporan keuangan ini dapat dilihat keunggulan atau peluang, kelemahan, ancaman, dari pihak luar dan kekuatan perusahaan. Artinya dengan membandingkan laporan keuangan kita dengan perusahaan sejenis, maka perusahaan bisa melihat berapakah laba kita dibandingkan mereka, tentu saja ada standar perbedaan yang kita batasi.

Ada baiknya juga penulis membandingkan secara berkala, sehingga dapat memperbaiki kinerja perusahaan. Sehingga segala tantangan yang datang dari perusahaan saingan dapat kita atasi dan kita antisipasi.

Di sisi lain, PT Askrido mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi keuangan dan keterangan lainnya yang bersifat kuantitatif kepada anggota, kreditur dan pihak lain yang berkepentingan di luar manajemen.

Sebab dengan cara membandingkan aktiva lancarnya dengan hutang lancarnya, maka akan diketahui berapa rupiahkah hutang lancar yang dijamin oleh aktiva lancar. Tentunya aktiva lancar harus lebih besar dari hutang lancar atau minimal seimbang.

Semua ini dapat dilihat dengan mengukur tingkat likuiditasnya. Untuk menghitung tingkat likuiditas ini sumbernya adalah laporan keuangan perusahaan dan juga dapat dilihat dengan menggunakan rasio-rasio yang berhubungan dengan rasio likuiditas.

Berdasarkan hasil analisa keuangan maka manajer PT Askrido dapat menyusun kebijaksanaan terhadap masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan tersebut. Pihak kreditur mempunyai perhatian yang tinggi terhadap kekuatan finansial suatu perusahaan. Sebab para kreditur ingin mengetahui sejauh mana kemampuan debiturnya melunasi hutang-hutangnya pada saat jatuh tempo. Namun yang paling penting bagi kreditur adalah sejauh mana debitur dapat menyediakan jaminan atas kreditnya.

Kecendrungan dari suatu perusahaan yang likuid adalah dilihat dari jumlah aktiva lancar yang lebih besar dari hutang lancarnya. Sebaliknya jika hutang lancar lebih besar dari aktiva lancarnya maka perusahaan dikatakan ilikuid. Sejalan dengan uraian diatas akhirnya penulis memilih judul “ **Analisis Posisi Likuiditas Pada PT ASURANSI KREDIT INDONESIA (ASKRINDO) Persero.**”

B. Perumusan Masalah

Setiap perusahaan akan mengalami masalah dan masalah tersebut selalu berbeda satu dengan yang lainnya. Rumusan masalah yang jelas akan menghasilkan jawaban yang jelas pula. Adapun perumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis dalam Karya Ilmiah ini adalah:

Bagaimana Posisi Likuiditas perusahaan PT Asuransi Kredit Indonesia pada tahun 2005 sampai dengan 2011?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui posisi likuiditas dari perusahaan PT Asuransi Kredit Indonesia dari tahun 2005 sampai dengan 2011.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan karya Ilmiah ini adalah:

a. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan penulis dengan mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktek yang terjadi dilapangan khususnya mengenai rasio keuangan perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Dipergunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan terhadap pengadaan ratio keuangan dan sebagai bahan pertimbangan didalam memutuskan kebijaksanaan yang diambil dimasa yang akan datang supaya dapat bekerja seoptimal mungkin serta tercapainya tujuan perusahaan.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan manfaat sebagai masukan bagi pihak yang membutuhkan terutama yang ada relevansinya dengan penelitian ini.